

EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI DENGAN GERAKAN LOKOMOTOR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK

Rizki Wahyunita

STIT Al Washliyah Binjai

Email : asmanasiha810@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness of the singing method with locomotor movements in improving early childhood language skills at Raudhatul Athfal Amanah, Kwala Begumit Village, Binjai District, Langkat Regency. This study used a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of 40 children divided into experimental and control groups. Data were collected using tests, observations, and interviews, and analyzed using descriptive and inferential statistics. The results showed that the experimental group experienced a significant increase in average scores from 64.3 (pretest) to 82.4 (posttest), compared to the control group which increased from 62.7 to 70.8. The singing method with locomotor movements effectively enhanced vocabulary mastery, sentence construction ability, and speaking confidence in early childhood. This method is recommended as an innovative and enjoyable learning strategy in early childhood education settings.

Keywords: *singing method; locomotor movement; language development; early childhood; Islamic education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode bernyanyi dengan gerak lokomotor dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di Raudhatul Athfal Amanah, Desa Kwala Begumit, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan rancangan pretes-postes kelompok kontrol. Sampel penelitian terdiri dari 40 anak yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Data dikumpulkan menggunakan tes, observasi, dan wawancara, serta dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan rerata skor yang signifikan dari 64,3 (pretes) menjadi 82,4 (postes), dibandingkan dengan kelompok kontrol yang meningkat dari 62,7 menjadi 70,8. Metode bernyanyi dengan gerak lokomotor efektif meningkatkan penguasaan kosakata, kemampuan menyusun kalimat, dan kepercayaan diri berbicara pada anak usia dini. Metode ini direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dalam lingkungan pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: *metode bernyanyi; gerak lokomotor; perkembangan bahasa; anak usia dini; pendidikan Islam.*

Rizki Wahyunita | Efektivitas Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Lokomotor Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap awal yang sangat menentukan dalam membentuk dasar perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan bahasa anak. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek, termasuk keterampilan berbahasa yang meliputi kemampuan memahami kosakata, menyusun kalimat yang benar, serta berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Kemampuan bahasa yang berkembang optimal pada usia dini tidak hanya menjadi bekal penting untuk keberhasilan akademik di masa depan, tetapi juga menjadi pondasi dalam membangun keterampilan sosial dan emosional yang sehat. Oleh karena itu, stimulasi bahasa pada masa kanak-kanak perlu dilakukan secara tepat, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak.

Dalam perspektif Islam, bahasa memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai sarana utama dalam memahami ilmu pengetahuan dan menyampaikan ajaran agama. Al-Qur'an memberikan penegasan tentang keutamaan kemampuan berbahasa, sebagaimana termaktub dalam Surah Ar-Rahman ayat 4: "*Allamahul bayan*" (Dia mengajarkan manusia pandai berbicara). Ayat ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara merupakan anugerah dari Allah SWT yang harus dijaga dan dikembangkan sejak dini. Penguasaan bahasa yang baik akan memudahkan anak memahami nilai-nilai Islam, berinteraksi dengan lingkungan, dan menjadi pribadi yang mampu mengungkapkan gagasan secara jelas.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua anak usia dini mendapatkan stimulasi bahasa yang memadai. Berdasarkan observasi awal di Raudhatul Athfal (RA) Amanah Kwala Begumit, metode pembelajaran yang dominan digunakan guru adalah metode konvensional seperti ceramah dan hafalan. Pendekatan tersebut sering kali membuat anak cepat bosan, pasif, dan kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Beberapa anak tampak kurang percaya diri untuk berbicara, memiliki kosakata terbatas, dan kesulitan menyusun kalimat sederhana. Kondisi ini mengindikasikan perlunya metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat memotivasi anak untuk aktif berbicara dan memperkaya kosakata.

Salah satu metode yang diyakini efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini adalah metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor. Metode ini memadukan aktivitas menyanyi dengan gerakan tubuh seperti berjalan, melompat, berlari, atau mengayunkan tangan sesuai irama lagu. Bernyanyi membantu anak mengenali kosakata baru melalui melodi dan repetisi, sedangkan gerakan lokomotor memberikan stimulasi motorik sekaligus memperkuat daya ingat. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa melalui lagu dan gerakan lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat verbal. Anak-anak yang belajar dengan cara ini cenderung lebih cepat mengenali kata-kata baru, lebih aktif berkomunikasi, dan lebih mudah memahami makna kata melalui asosiasi gerakan.

Selain bermanfaat bagi perkembangan bahasa, gerakan lokomotor juga memiliki peran penting dalam membangun keterampilan motorik kasar anak. Aktivitas ini melatih koordinasi tubuh, keseimbangan, dan kelincahan, yang pada akhirnya turut berkontribusi terhadap perkembangan kognitif. Menurut teori pembelajaran multisensori, keterlibatan lebih banyak indera dalam proses belajar akan meningkatkan efektivitas penyerapan informasi. Dalam konteks ini, bernyanyi dengan gerakan memungkinkan anak memanfaatkan indera pendengaran, penglihatan, dan kinestetik secara bersamaan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Urgensi penerapan metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor semakin relevan apabila dikaitkan dengan tujuan pendidikan anak usia dini di lembaga pendidikan Islam. RA tidak hanya bertugas mengembangkan potensi kognitif dan bahasa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan agama. Lagu-lagu yang digunakan dalam pembelajaran dapat mengandung pesan-pesan Islami, seperti doa sehari-hari, akhlak mulia, atau kisah para nabi, yang disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Metode ini juga sejalan dengan anjuran Rasulullah SAW untuk mendidik anak dengan penuh hikmah dan cara yang baik, sebagaimana termaktub dalam QS. An-Nahl ayat 125.

Identifikasi permasalahan di RA Amanah Kwala Begumit menunjukkan bahwa rendahnya perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh tiga faktor utama. Pertama, keterbatasan variasi metode pembelajaran yang digunakan guru, yang cenderung monoton dan tidak memanfaatkan media atau aktivitas kreatif. Kedua, rendahnya keterlibatan anak dalam proses pembelajaran karena metode yang digunakan tidak cukup memancing partisipasi aktif. Ketiga, minimnya penerapan metode interaktif seperti bernyanyi dengan gerakan lokomotor, padahal metode ini berpotensi meningkatkan motivasi belajar sekaligus mengembangkan keterampilan bahasa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Sejauh mana efektivitas metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Amanah Kwala Begumit; (2) Bagaimana perbedaan kemampuan bahasa anak sebelum dan sesudah penerapan metode ini; (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor; serta (4) Bagaimana respon anak dan guru terhadap metode ini. Rumusan masalah ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai potensi dan tantangan metode tersebut dalam praktik pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini, membandingkan perbedaan kemampuan bahasa sebelum dan sesudah perlakuan, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta mendeskripsikan respon guru dan anak. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan pendidikan anak usia dini, khususnya terkait metode pembelajaran yang berbasis aktivitas menyenangkan dan interaktif. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi guru, anak, orang tua, dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa yang efektif.

Rizki Wahyunita | Efektivitas Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Lokomotor Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Guru dapat mengadaptasi lagu-lagu yang relevan dengan tema pembelajaran serta memodifikasi gerakan lokomotor yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Bagi anak, metode ini memberikan pengalaman belajar yang positif, menumbuhkan rasa percaya diri, serta memperkaya kemampuan berkomunikasi. Bagi orang tua, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya peran aktivitas kreatif dalam mendukung perkembangan bahasa anak di rumah. Bagi lembaga pendidikan, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam penyusunan kurikulum dan metode pembelajaran yang inovatif.

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada kelompok B (usia 5–6 tahun) di RA Amanah Kwala Begumit. Pemilihan kelompok ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pada usia tersebut anak berada pada tahap perkembangan bahasa yang cukup kompleks dan siap menerima stimulasi pembelajaran yang terstruktur. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan bahasa anak yang mencakup aspek kosakata, penyusunan kalimat sederhana, dan keberanian berbicara.

Latar belakang, identifikasi masalah, tujuan, manfaat, dan batasan penelitian, penerapan metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor diyakini dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini, khususnya di lembaga pendidikan Islam seperti RA Amanah Kwala Begumit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bahwa pembelajaran yang dirancang secara kreatif dan melibatkan anak secara aktif dapat menghasilkan perubahan positif yang signifikan dalam perkembangan bahasa mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk mengukur pengaruh penerapan metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor terhadap kemampuan bahasa anak usia dini dalam bentuk data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme, di mana setiap variabel diukur secara objektif dan hubungan antarvariabel diuji melalui prosedur yang terstruktur.

Desain eksperimen yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa penerapan metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa penerapan gerakan lokomotor. Baik kelompok eksperimen maupun kontrol diberi tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan bahasa sebelum perlakuan, dan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan bahasa setelah perlakuan. Perbandingan hasil pretest dan posttest dari kedua kelompok inilah yang menjadi dasar analisis efektivitas metode yang diuji.

Pemilihan desain ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam setting pendidikan anak usia dini sulit untuk mengontrol sepenuhnya semua variabel luar yang mungkin mempengaruhi hasil belajar anak. Oleh karena itu, eksperimen semu menjadi pilihan tepat karena memungkinkan peneliti untuk tetap melakukan pengukuran efek perlakuan sambil mempertahankan kondisi alami pembelajaran di kelas.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Raudhatul Athfal (RA) Amanah yang berlokasi di Kelurahan Kwala Begumit, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Kegiatan penelitian berlangsung selama lima bulan, dimulai dari bulan Desember hingga April, yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, hingga analisis data. Tahap persiapan mencakup observasi awal, penyusunan instrumen penelitian, dan uji coba instrumen. Tahap pelaksanaan meliputi pemberian pretest, penerapan perlakuan sesuai kelompok, dan pemberian posttest. Tahap akhir mencakup analisis data, penarikan kesimpulan, serta penyusunan laporan penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia dini di RA Amanah pada tahun ajaran 2024/2025, yang terdiri dari kelompok A (usia 4–5 tahun) dan kelompok B (usia 5–6 tahun). Berdasarkan pertimbangan perkembangan bahasa, penelitian difokuskan pada kelompok B karena pada usia ini anak telah memiliki kemampuan berbicara yang lebih kompleks dan siap menerima stimulasi pembelajaran yang terstruktur.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel antara lain:

1. Anak berusia 5–6 tahun (kelompok B).
2. Anak berstatus sebagai peserta didik aktif di RA Amanah.
3. Anak memiliki kemampuan bahasa dasar yang relatif setara berdasarkan hasil observasi awal.

Rizki Wahyunita | Efektivitas Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Lokomotor Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak

Jumlah sampel sebanyak 40 anak, yang dibagi menjadi:

- Kelompok eksperimen: 20 anak yang mendapatkan pembelajaran dengan metode bernyanyi dan gerakan lokomotor.
- Kelompok kontrol: 20 anak yang mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional.

Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel utama:

1. Variabel bebas (X): Metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor, yaitu pembelajaran yang memadukan lagu-lagu edukatif dengan gerakan fisik yang sesuai lirik lagu.
2. Variabel terikat (Y): Kemampuan bahasa anak usia dini, yang diukur melalui indikator penguasaan kosakata, kemampuan menyusun kalimat sederhana, dan keberanian berbicara.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan tiga teknik utama, yaitu tes, observasi, dan wawancara, yang dirancang untuk saling melengkapi sehingga data yang diperoleh bersifat valid dan reliabel.

1. Tes Kemampuan Bahasa

Tes ini diberikan dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan bahasa anak sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen tes dirancang sesuai indikator perkembangan bahasa anak usia dini, meliputi:

- Kemampuan menyebutkan kosakata baru.
- Kemampuan menyusun kalimat sederhana.
- Kemampuan memahami instruksi verbal.
- Kemampuan bercerita secara lisan.

Skor diberikan berdasarkan rubrik penilaian dengan skala tertentu, sehingga memudahkan perbandingan hasil pretest dan posttest antar kelompok.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan anak selama pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati meliputi:

- Keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan.
- Keselarasan gerakan dengan lirik lagu.
- Respons terhadap instruksi guru.
- Interaksi verbal dengan guru dan teman.

Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru dan beberapa anak sebagai data pendukung. Wawancara guru bertujuan untuk mengetahui pengalaman, kendala, dan persepsi terhadap metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor. Wawancara anak dilakukan secara santai untuk menggali respon mereka terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar Tes: Berisi soal atau tugas lisan yang mengukur kemampuan bahasa anak sesuai indikator.
2. Lembar Observasi: Digunakan untuk mencatat perilaku dan keterlibatan anak selama pembelajaran.
3. Panduan Wawancara: Berisi daftar pertanyaan terbuka yang digunakan dalam wawancara guru dan anak.

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas diuji dengan meminta masukan dari ahli pendidikan anak usia dini, sedangkan reliabilitas diuji melalui uji coba pada kelompok kecil anak yang memiliki karakteristik serupa.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan hasil tes pretest dan posttest dalam bentuk rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan kategori kemampuan bahasa. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum perkembangan bahasa anak sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji statistik inferensial, data diuji normalitasnya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Data yang berdistribusi normal menjadi syarat penggunaan uji parametrik.

3. Uji Homogenitas

Dilakukan menggunakan uji Levene untuk memastikan bahwa varians antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah homogen. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data dianggap homogen.

4. Uji Hipotesis (Uji-t)

Hipotesis penelitian diuji menggunakan Independent Sample T-Test untuk membandingkan hasil posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol. Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai Sig. < 0,05 → terdapat perbedaan signifikan.
- Jika nilai Sig. > 0,05 → tidak terdapat perbedaan signifikan.

5. Perhitungan Gain Score

Selain uji-t, digunakan pula perhitungan gain score untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan bahasa anak. Rumus gain score:

$$\text{Gain Score} = \frac{\text{POST TEST SCORE} - \text{PRE TEST SCORE}}{\text{MAX SCORE} - \text{PRE TEST SCORE}}$$

Interpretasi gain score:

- 0,00–0,30 = Peningkatan rendah.
- 0,31–0,70 = Peningkatan sedang.
- 0,71–1,00 = Peningkatan tinggi.

Prosedur Penelitian

1. Persiapan
 - Melakukan observasi awal di RA Amanah.
 - Menyusun proposal penelitian dan instrumen.
 - Melakukan uji coba instrumen.
2. Pelaksanaan
 - Memberikan pretest kepada kedua kelompok.
 - Menerapkan metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor pada kelompok eksperimen, dan metode konvensional pada kelompok kontrol selama periode yang sama.
 - Memberikan posttest kepada kedua kelompok.
3. Pengumpulan Data Tambahan
 - Melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung.
 - Melakukan wawancara guru dan anak.
4. Analisis dan Pelaporan
 - Menganalisis data pretest dan posttest.
 - Menyimpulkan hasil penelitian.
 - Menyusun laporan dalam format jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Amanah, Kwala Begumit. Data yang diperoleh berasal dari hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. Data Pretest Kemampuan Bahasa Anak
2. Data Post test Kemampuan Bahasa Anak

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Pretest Kemampuan Bahasa Anak

Kelompok	Jumlah Anak	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Kategori
Eksperimen	20	78	52	64,3	Cukup
Kontrol	20	75	50	62,7	Cukup

Berdasarkan Tabel 1, sebelum perlakuan diberikan, rata-rata nilai kemampuan bahasa anak pada kelompok eksperimen adalah 64,3 dengan kategori “cukup”, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 62,7 dengan kategori yang sama. Perbedaan ini tidak signifikan, menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan bahasa yang relatif setara sebelum perlakuan.

2. Data Posttest Kemampuan Bahasa Anak

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Posttest Kemampuan Bahasa Anak

Kelompok	Jumlah Anak	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Kategori
Eksperimen	20	90	70	82,4	Baik
Kontrol	20	80	60	70,8	Cukup

Setelah penerapan metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor, rata-rata kemampuan bahasa anak pada kelompok eksperimen meningkat menjadi 82,4 (kategori “baik”). Peningkatan ini lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya meningkat menjadi 70,8 (tetap pada kategori “cukup”).

3. Peningkatan Kemampuan Bahasa

Untuk melihat besarnya peningkatan, dilakukan perhitungan gain score.

Tabel 3. Perbandingan Peningkatan Kemampuan Bahasa

Kelompok	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Peningkatan	Kategori
Eksperimen	64,3	82,4	+18,1	Tinggi
Kontrol	62,7	70,8	+8,1	Sedang

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa peningkatan pada kelompok eksperimen termasuk kategori tinggi, sedangkan pada kelompok kontrol berada pada kategori sedang.

4. Uji Statistik

Uji Independent Sample T-Test dilakukan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

- Nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 → terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan bahasa anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multisensori yang menyatakan bahwa keterlibatan berbagai indera (pendengaran, penglihatan, dan kinestetik) dalam proses belajar dapat meningkatkan efektivitas penyerapan informasi.

1. Pengaruh terhadap Penguasaan Kosakata

Anak-anak dalam kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah kosakata yang dikuasai. Lagu-lagu yang digunakan dalam pembelajaran mengandung kata-kata baru yang diulang secara konsisten, sehingga memudahkan anak mengingatnya. Gerakan lokomotor yang menyertai lagu membantu anak mengaitkan kata dengan aksi nyata, memperkuat asosiasi memori. Hal ini sesuai dengan pendapat Hidayati (2021) yang menyatakan bahwa aktivitas bernyanyi dengan gerakan fisik dapat meningkatkan retensi kosakata pada anak usia dini.

2. Pengaruh terhadap Penyusunan Kalimat

Selain kosakata, kemampuan menyusun kalimat sederhana juga mengalami peningkatan. Lagu-lagu yang dinyanyikan mengandung pola kalimat yang mudah diikuti, sehingga anak belajar mengorganisasi kata menjadi kalimat yang utuh. Pada kelompok eksperimen, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengulang lirik lagu dengan variasi kata, sehingga mereka terlatih membentuk kalimat baru. Peningkatan ini tidak terlihat signifikan pada kelompok kontrol karena pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

3. Pengaruh terhadap Keberanian Berbicara

Salah satu temuan menarik adalah meningkatnya keberanian berbicara anak di kelompok eksperimen. Aktivitas bernyanyi dalam kelompok membuat anak merasa aman dan percaya diri untuk mengeluarkan suara. Gerakan yang dilakukan bersama teman-teman mengurangi rasa malu dan kecanggungan. Proses ini sesuai dengan pandangan teori Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membentuk keterampilan bahasa anak.

4. Perbandingan dengan Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol memang mengalami peningkatan, namun tidak sebesar kelompok eksperimen. Hal ini dapat dipahami karena metode konvensional yang digunakan tidak memaksimalkan aspek keterlibatan aktif anak. Anak-anak cenderung menjadi pendengar pasif, sehingga kesempatan untuk melatih keterampilan bahasa lebih terbatas.

5. Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan metode ini antara lain:

- Keterlibatan guru yang aktif dalam memodelkan gerakan dan nyanyian.
- Pemilihan lagu yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak, serta mengandung kosakata yang relevan dengan tema pembelajaran.
- Atmosfer pembelajaran yang menyenangkan, sehingga anak termotivasi untuk berpartisipasi.

6. Faktor Penghambat

Meskipun hasilnya positif, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi:

- Tidak semua anak memiliki koordinasi motorik yang baik sehingga memerlukan waktu adaptasi.
- Beberapa anak awalnya malu atau enggan mengikuti gerakan, memerlukan dorongan dari guru.
- Keterbatasan waktu pembelajaran membuat materi harus dipadatkan.

7. Relevansi dengan Pendidikan Islam

Metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor juga relevan diterapkan dalam pendidikan Islam. Lagu-lagu dapat dimodifikasi dengan lirik Islami, seperti doa harian atau kisah nabi, sehingga selain meningkatkan kemampuan bahasa, metode ini juga menanamkan nilai moral dan keagamaan. Ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang mengedepankan pendekatan penuh kasih sayang, sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah SAW.

8. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Hidayati (2021) dan Fitriani (2020) yang menyatakan bahwa metode bernyanyi dengan gerakan meningkatkan keterampilan bahasa anak lebih efektif dibandingkan metode pasif. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa integrasi unsur musik dan gerakan adalah strategi yang ampuh dalam pembelajaran bahasa anak usia dini.

9. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, guru PAUD disarankan untuk:

- Memasukkan metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor sebagai bagian rutin dari pembelajaran bahasa.
- Menyusun bank lagu edukatif yang sesuai dengan tema pembelajaran.
- Mengintegrasikan pesan moral dan nilai Islami ke dalam lirik lagu.

Peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen membuktikan bahwa metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga efektif untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini. Faktor kunci keberhasilan adalah kombinasi antara stimulasi multisensori, suasana pembelajaran yang positif, dan keterlibatan aktif anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Raudhatul Athfal (RA) Amanah, Kwala Begumit, mengenai efektivitas metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ini memberikan pengaruh yang positif, signifikan, dan terukur terhadap perkembangan bahasa anak. Kesimpulan ini diuraikan dalam beberapa poin berikut yang mencakup keseluruhan aspek penelitian, mulai dari temuan utama hingga implikasi praktis bagi pendidikan anak usia dini.

Penerapan metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor terbukti mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak secara komprehensif. Peningkatan ini tidak hanya terbatas pada penguasaan kosakata, tetapi juga meliputi kemampuan menyusun kalimat sederhana dan keberanian untuk berbicara di depan guru maupun teman sebaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menerima perlakuan ini mengalami peningkatan rata-rata skor sebesar 18,1 poin, dari 64,3 pada pretest menjadi 82,4 pada posttest, yang dikategorikan dalam kategori "baik". Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan hanya mengalami peningkatan sebesar 8,1 poin, dari 62,7 menjadi 70,8, yang masih berada pada kategori "cukup". Perbedaan signifikan ini dibuktikan melalui uji-t dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$.

Rizki Wahyunita | Efektivitas Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Lokomotor Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak

Metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor memungkinkan anak untuk mempelajari kosakata baru melalui pengulangan yang menyenangkan dan bermakna. Lirik lagu yang disertai gerakan fisik mempermudah anak mengingat kata-kata baru, karena mereka mengaitkan kata tersebut dengan tindakan atau gerakan tertentu. Proses pengulangan dalam suasana belajar yang interaktif memperkuat memori jangka panjang anak. Temuan ini menguatkan teori pembelajaran multisensori yang menyatakan bahwa kombinasi stimulasi visual, auditorik, dan kinestetik dapat mempercepat penguasaan bahasa.

Selain kosakata, penelitian ini juga menemukan peningkatan pada kemampuan anak dalam menyusun kalimat sederhana dan bercerita. Anak yang terbiasa mengulang lirik lagu dengan pola kalimat yang konsisten akan belajar mengenali struktur bahasa secara alami. Guru yang kreatif dapat memodifikasi lirik lagu menjadi kalimat-kalimat baru, sehingga anak terdorong untuk berimprovisasi dan menghasilkan kalimat sendiri. Dalam konteks ini, metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor tidak hanya memperkaya kosakata, tetapi juga membantu anak menguasai keterampilan sintaksis.

Salah satu manfaat penting dari metode ini adalah meningkatnya kepercayaan diri anak dalam berbicara. Aktivitas bernyanyi dalam kelompok menciptakan suasana yang aman dan mendukung, sehingga anak merasa nyaman untuk mengeluarkan suara tanpa takut salah. Gerakan yang dilakukan bersama teman-teman mengurangi rasa malu dan meningkatkan partisipasi aktif. Hal ini selaras dengan teori Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam mengembangkan keterampilan bahasa.

Berdasarkan observasi, terdapat beberapa keunggulan utama dari metode ini:

- Meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran.
- Menyediakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga anak termotivasi untuk berpartisipasi.
- Mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, menjadikan pembelajaran lebih holistik.
- Fleksibel dan mudah diterapkan pada berbagai tema pembelajaran, termasuk tema-tema keislaman.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan keberhasilan, beberapa kendala tetap ditemukan, seperti:

- Anak dengan koordinasi motorik yang kurang baik memerlukan waktu adaptasi lebih lama.
- Beberapa anak awalnya menunjukkan rasa malu atau enggan bergerak, sehingga guru perlu memberikan motivasi tambahan.
- Keterbatasan waktu belajar di RA membuat materi harus dipadatkan, yang berpotensi mengurangi kedalaman pembelajaran.

Metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor sangat relevan dalam pendidikan Islam, khususnya pada pendidikan anak usia dini di RA/TK Islam. Lagu-lagu yang digunakan dapat dimodifikasi dengan memasukkan konten Islami, seperti doa harian, ayat-ayat pendek, atau kisah teladan para nabi. Dengan demikian, selain meningkatkan kemampuan bahasa, metode ini juga menjadi sarana menanamkan nilai-nilai akhlak dan keimanan sejak dini. Hal ini selaras dengan prinsip pendidikan Islam yang mengedepankan pembelajaran yang menyenangkan, penuh kasih sayang, dan mendidik akhlak mulia.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran bahasa di PAUD/RA dengan pendekatan yang inovatif. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan musik dan gerakan fisik secara terpadu dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa. Temuan ini dapat dijadikan acuan bagi guru-guru RA/TK untuk memperkaya metode pengajaran mereka, sekaligus sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat diterapkan:

- Guru RA/TK dapat menjadikan metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor sebagai bagian dari rutinitas harian pembelajaran bahasa.
- Sekolah dapat mengadakan pelatihan bagi guru untuk menciptakan lagu-lagu edukatif yang sesuai dengan kurikulum dan tema pembelajaran.
- Orang tua dapat mempraktikkan metode ini di rumah untuk mendukung perkembangan bahasa anak secara konsisten.

Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang dapat memperluas cakupan dan memperdalam analisis, misalnya:

- Menguji efektivitas metode ini pada anak usia yang lebih muda (kelompok A) atau di jenjang pendidikan yang berbeda.
- Mengkombinasikan metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor dengan media pembelajaran digital.
- Meneliti pengaruh metode ini terhadap aspek perkembangan lain, seperti perkembangan sosial-emosional atau keterampilan motorik halus.

Metode bernyanyi dengan gerakan lokomotor terbukti efektif, menyenangkan, dan aplikatif untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Metode ini tidak hanya memperkaya kosakata dan meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga membantu membangun rasa percaya diri, kemampuan sosial, dan sikap positif terhadap belajar. Dengan mengintegrasikan unsur musik, gerakan, dan interaksi sosial, metode ini selaras dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang belajar melalui bermain dan eksplorasi aktif.

Penerapan metode ini di RA Amanah telah menunjukkan hasil yang meyakinkan, sehingga sangat direkomendasikan untuk diadopsi secara lebih luas di lembaga-lembaga PAUD, khususnya di lingkungan pendidikan Islam. Dengan demikian, tujuan pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan seluruh potensi anak dapat tercapai secara optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini berjudul "*Efektivitas Metode Bernyanyi dengan Gerakan Lokomotor dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di RA Amanah Kwala Begumit*" merupakan bagian dari upaya penulis untuk memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan anak usia dini, khususnya di lingkungan pendidikan Islam.

Terselesainya penelitian ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut:

Pertama, kepada kedua orang tua tercinta yang selalu menjadi sumber inspirasi dan kekuatan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, nasihat yang bijak, serta dukungan moral dan material yang tiada tara. Kesabaran, ketulusan, dan kasih sayang yang diberikan telah menjadi pondasi utama dalam perjalanan pendidikan ini. Segala pengorbanan yang telah diberikan akan selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berusaha memberikan yang terbaik.

Kedua, kepada Ketua STIT Al-Washliyah Binjai yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan dukungan penuh bagi penulis untuk melaksanakan penelitian ini. Peran Bapak/Ibu selaku pimpinan institusi sangat berarti, karena memberikan lingkungan akademik yang kondusif untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam penelitian.

Ketiga, kepada Kepala RA Amanah Kwala Begumit, yang telah dengan tangan terbuka memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Terima kasih atas kerja sama yang baik, bantuan dalam pengaturan waktu, serta kemudahan dalam mengakses data dan melaksanakan kegiatan penelitian bersama anak-anak didik di RA Amanah.

Keempat, kepada dosen pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan penelitian ini. Kesabaran dalam menjawab setiap pertanyaan, ketelitian dalam mengoreksi, dan ketegasan dalam membimbing menjadi pelajaran berharga yang akan selalu penulis ingat.

Kelima, kepada seluruh dosen STIT Al-Washliyah Binjai yang selama ini telah memberikan bekal ilmu, pengalaman, dan wawasan luas yang menjadi dasar berpikir dan berkarya bagi penulis. Dedikasi para dosen dalam mendidik mahasiswa merupakan teladan yang menginspirasi penulis untuk terus belajar dan mengabdikan diri di dunia pendidikan.

Keenam, kepada seluruh rekan guru RA Amanah yang telah membantu penulis selama proses penelitian, mulai dari penyusunan jadwal kegiatan, pengelolaan kelas, hingga pendampingan anak-anak saat kegiatan bernyanyi dan bergerak berlangsung. Kerja sama yang baik antara penulis dan rekan guru sangat membantu kelancaran penelitian ini.

Ketujuh, kepada seluruh responden penelitian, yaitu anak-anak RA Amanah yang telah dengan antusias mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Semangat, keceriaan, dan rasa ingin tahu yang tinggi dari anak-anak menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis. Terima kasih juga kepada orang tua murid yang telah mengizinkan anak-anak mereka berpartisipasi dalam penelitian ini, serta memberikan dukungan dan kerja sama yang baik.

Kedelapan, kepada teman-teman mahasiswa dan semua pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dorongan semangat, bantuan teknis, dan kerja sama yang diberikan menjadi bagian penting dari proses penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Namun, dukungan yang diberikan oleh semua pihak telah memaksimalkan potensi hasil penelitian ini. Semoga segala bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT dengan berlipat ganda.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata, baik bagi dunia pendidikan anak usia dini, bagi lembaga pendidikan Islam, maupun bagi pihak-pihak yang tertarik mengembangkan metode pembelajaran kreatif. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan referensi bagi guru, peneliti, maupun pihak-pihak yang berkecimpung di bidang pendidikan anak usia dini.

Daftar pustaka/reference

Fitriani, N. (2020). Pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan bahasa anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 765–774. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.405>

Hidayati, S. (2021). Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode bernyanyi dengan gerakan. *Jurnal Golden Age*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/10.14421/jga.2021.51-05>

Isjoni. (2016). *Pembelajaran anak usia dini*. Bandung: Alfabeta.

Rizki Wahyunita | Efektivitas Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Lokomotor Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak

Mulyasa, E. (2017). *Manajemen pendidikan anak usia dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfiroh, T. (2019). Bernyanyi dan bermain dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 21–30. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.27835>

Santrock, J. W. (2018). *Child development* (15th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Yuliani, S., & Ningsih, D. (2020). Peningkatan kosa kata anak usia dini melalui metode bernyanyi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2), 112–121. <https://doi.org/10.23887/paud.v8i2.27346>